

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendapatkan sebuah jawaban tentang motif yang melatarbelakangi para remaja Soreang dalam melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi alasan para remaja melakukan kegiatan olahraga karena didasari beberapa kebutuhan, seperti; kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan perwujudan diri, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan harga diri. Diantara kelima kebutuhan ini ada satu kebutuhan paling menonjol yang harus dicapai oleh remaja, yaitu kebutuhan akan tubuh yang sehat, bentuk tubuh yang indah dan menarik, maupun keluwesan gerak.

Dari berbagai kebutuhan yang dibutuhkan remaja dalam melakukan kegiatan olahraga, terdapat suatu kebutuhan paling dominan yang membuat para remaja merasa terdorong untuk memenuhinya, yaitu kebutuhan fisiologis. Sedangkan kebutuhan-kebutuhan yang lain berada setelah kebutuhan fisiologis, seperti ; kebutuhan rasa aman, kebutuhan perwujudan diri, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan harga diri. Kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan remaja soreang dalam melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat dapat penulis ranking sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis 23,03 %.
2. Kebutuhan rasa aman 20,41 %.
3. Kebutuhan sosial 19,48 %.

4. Kebutuhan perwujudan diri 19,42 %.
5. Kebutuhan harga diri 16,77%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Oleh karena kebutuhan fisiologis sebagai kebutuhan paling dominan yang melatarbelakangi para remaja dalam melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat. Maka penulis menghimbau kepada semua pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat supaya berperan aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang layak untuk berolahraga bagi masyarakat khususnya para remaja, sehingga dengan begitu para remaja akan menyadari betul betapa pentingnya kesehatan bagi kehidupannya. Selain dari itu olahraga merupakan salah satu usaha preventif yang harus dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk mencegah timbulnya permasalahan-permasalahan yang disebabkan oleh remaja seperti kenakalan remaja.
2. FPOK sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan tenaga-tenaga professional dalam bidang keolahraagaan perlu mencermati kondisi dan kebutuhan masyarakat melalui suatu upaya pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada tuntutan masyarakat tersebut.
3. Mengingat bahwa penelitian ini masih jauh untuk dikatakan sempurna, maka penulis mengharapkan dari peneliti berikutnya untuk dapat melengkapi pembahasan melalui penelitian terhadap aspek-aspek yang tidak terjangkau

oleh penelitian ini. sehingga keseluruhan hasil pembahasan dapat dijadikan sebagai pedoman umum dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

